

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri Satu Atap 1 Jerowaru
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Tema	: Teks Eksplanasi
Sub Tema	: Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca
Pembelajaran ke	: Pertemuan kedua
Alokasi waktu	: 3 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Saintifik* dan model *Kooperatif* peserta didik diharapkan dapat Menjelaskan langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi berdasarkan gagasan umumnya serta meringkas isi dengan tepat.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<p>Persiapan/orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. (<i>religius</i>) 2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar. (<i>religius</i>) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar 4. Guru mengecek kebersihan kelas. (<i>peduli lingkungan</i>) <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya. 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dipelajari. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menanyakan tentang peristiwa yang terjadi di sekitar peserta didik atau yang dilihat di media elektronik. 8. Guru mengaitkan peristiwa yang dilihat dan dialami peserta didik dengan materi yang akan dipelajari 9. Guru menyampaikan penilaian keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. 	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
Orientasi siswa pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks eksplanasi berjudul “Tanah Longsor” (<i>mengamati dan literasi</i>) 2. Peserta didik bertanya jawab tentang topik teks yang dibaca. (<i>menanya dan berpikir kritis</i>) 3. Peserta didik menunjukkan contoh lain topik yang serupa dengan tanah longsor. (<i>4C / kreatif</i>).
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menentukan ide pokok tiap paragraf pada teks eksplanasi yang dibaca. (<i>mengumpulkan data dan kolaborasi</i>) 2. Peserta didik menentukan ide penjelas tiap paragraf dari teks eksplanasi yang dibaca (<i>mengumpulkan data dan kolaborasi</i>)
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merangkai ide pokok dan ide penjelas teks eksplanasi. (<i>kreatif</i>). 2. Peserta didik meringkas teks eksplanasi berdasarkan ide pokok yang telah dirangkai secara jujur dan bertanggung jawab. (<i>mencipta dan sikap</i>)
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang menentukan ide pokok paragraf teks eksplanasi 2. Peserta didik membacakan ringkasan teks eksplanasi tentang fenomena alam.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanggapi pekerjaan peserta didik lain dengan sopan. (<i>kritis</i>). 2. Peserta didik menerima masukan dari kelompok lain dengan terbuka
Penutup (5 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat butir-butir simpulan tentang cara meringkas teks eksplanasi. 2. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran . 3. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menelaah teks eksplanasi dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi. 4. Guru beserta peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. 5. Peserta didik memberi salam 	

C. Penilaian Pembelajaran (15 Menit)

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap (spiritual dan sosial)
Observasi (jurnal)
 - b. Pengetahuan
 - 1) Tes tertulis (uraian) terlampir
 - 2) Penilaian proses (lembar kerja)
 - c. Keterampilan
 - Penilaian produk

Mengetahui;
Kepala Sekolah

JUNAIDI, S.Pd.
NIP. 19721231 199707 1 010

Pengoros, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

SANUARDI, S.Pd.
NIP. 19851015 201902 1 004

BAHAN AJAR

Meringkas Teks Eksplanasi

1. Menentukan Gagasan Utama Teks Eksplanasi

Kegiatan meringkas didahului dengan menemukan gagasan umum dalam suatu paragraf. Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung, yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut paragraf induktif. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut paragraf deduktif. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut paragraf campuran.

Dalam sebuah teks terdapat paragraf atau alinea. Paragraf atau alinea merupakan seperangkat kalimat yang berkaitan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Satu paragraf mengungkapkan satu gagasan pokok. Artinya sebuah paragraf hanya memuat satu gagasan utama atau satu pikiran pokok. Gagasan utama paragraf mengandung pernyataan umum yang menjadi inti pembahasan. Gagasan utama paragraf tersebut didukung oleh gagasan-gagasan yang lain yang disebut gagasan penjelas.

2. Langkah-langkah Meringkas Teks Eksplanasi

Ringkasan atau rangkuman berasal dari karangan yang panjang. Kemudian diringkas atau dipendekkan dengan mengambil hal-hal atau bagian pokok dan membuang perincian serta ilustrasinya. Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli.

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membuat ringkasan, yaitu kalimat diringkas menjadi kata-kata, gagasan yang panjang diubah menjadi gagasan sentral, dan jika memungkinkan kata keterangan atau kata sifat tidak digunakan. Teknik membuat ringkasan yang baik dan teratur, yaitu membaca naskah asli, mencatat gagasan utama, membuat reproduksi, dan ketentuan tambahan.

1. Membaca naskah asli

Meringkas harus membaca naskah asli secara keseluruhan beberapa kali untuk mengetahui kesan umum, maksud pengarang, serta sudut pandangnya.

2. Mencatat gagasan utama

Menemukan gagasan utama atau gagasan penting yang kemudian digarisbawahi atau dicatat.

3. Membuat Reproduksi

Menyusun kembali berdasarkan gagasan-gagasan penting yang telah dicatat. Ringkasan dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk verbal uraian (paragraf) dan bentuk nonverbal berupa bagan atau skema. Meskipun ringkasan berbentuk bagan atau skema, tetapi harus mencerminkan gagasan atau seperti yang diungkapkan oleh teks sumbernya. Sebelum membuat bagan atau skema, harus dicatat terlebih dahulu butir-butir informasi yang akan dijadikan unsur- unsur bagan atau skema.

PERANGKAT PENILAIAN KETERAMPILAN INSTRUMEN PENILAIAN

KD 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar.

A. SOAL PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Baca dan pahami teks Eksplanasi yang diberikan oleh gurumu!
2. Tentukan ide pokok tiap paragraf secara terperinci!
3. Susunlah ringkasan teks Eksplanasi berdasarkan ide pokok yang telah kamu tulis!

B. KUNCI JAWABAN

1. Teks Eksplanasi berjudul Tanah Longsor

TANAH LONGSOR

Tanah longsor adalah peristiwa dimana terjadi pergerakan tanah karena adanya pergerakan masa batuan atau gumpalan besar tanah. Penyebab dari tanah longsor itu sendiri diklasifikasikan menjadi 2 yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor pendorong adalah faktor yang mempengaruhi kondisi material, sedangkan untuk faktor pemicu adalah faktor yang menyebabkan material tadi bergerak.

Di negara kita Indonesia, tanah longsor bukanlah sebuah fenomena alam baru, beberapa daerah malahan sudah menjadi langganan tanah longsor ini. Tanah longsor bisa disebabkan oleh faktor alam dan faktor sosial.

Faktor alam yang menyebabkan terjadinya tanah longsor adalah curah hujan yang cukup tinggi yang mengakibatkan tanah menjadi tererosi yang membuatnya semakin curam sehingga terjadilah longsor. Selain itu bisa juga disebabkan karena terjadinya gempa yang memicu terjadinya pergeseran-pergeseran bebatuan yang mengakibatkan longsor.

Sedangkan Faktor sosial yang menyebabkan tanah longsor adalah karena ulah manusia sendiri, misalnya penggundulan hutan, tumpukan sampah yang menggunung, dan pembukaan lahan secara sembarangan dapat mengakibatkan terjadinya peristiwa ini.

Untuk penanggulangannya sendiri bisa dilakukan dengan menanam pohon ditempat-tempat yang curam karena pohon terutama bagian akarnya dapat menyerap air hujan jadi dapat mengantisipasi atau meminimalisir terjadinya tanah longsor ini.

Tanah longsor memang menjadi salah satu bencana alam yang membahayakan. Terjadinya tanah longsor ini sangat cepat dan sulit untuk menghindari jika kita berada ditempat yang terjadi longsor tersebut. Untuk itu perlu dilakukan tindakan pencegahan salah satunya berupa penanaman pohon ditempat-tempat yang rawan longsor dan sebisa mungkin menghindari tempat-tempat yang rawan longsor tersebut.

2. Ide pokok

Paragraf 1 : Tanah longsor adalah peristiwa terjadinya pergerakan tanah

Paragraf 2 : Tanah longsor bukanlah sebuah fenomena alam baru.

Paragraf 3 : Faktor alam yang menyebabkan terjadinya tanah longsor adalah curah hujan yang cukup tinggi.

Paragraf 4 : Sedangkan Faktor sosial yang menyebabkan tanah longsor adalah karena ulah manusia.

Paragraf 5 : Penanggulangan tanah longsor dapat dilakukan dengan menanam pohon di tempat-tempat yang curam.

3. Ringkasan teks

Tanah longsor adalah peristiwa terjadinya pergerakan tanah. *Penyebabnya karena adanya faktor pendorong dan faktor pemicu. Di Indonesia tanah longsor bukanlah sebuah fenomena alam baru. Tanah longsor disebabkan oleh faktor alam dan faktor sosial.* Faktor alam yang menyebabkan terjadinya tanah longsor adalah curah hujan yang cukup tinggi *selain disebabkan karena terjadinya gempa.* Sedangkan Faktor sosial adalah karena ulah manusia.

C. RUBLIK PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Pemahaman dan Ketepatan Isi Teks				
2	Ketepatan Organisasi Teks				
3	Ketepatan Diksi				
4	Ketepatan Struktur Kalimat				
5	Ejaan dan Tata Tulis				
	Jumlah Skor :				
	Nilai :				